

Sosialisasi Pengolahan Persampahan Di Desa Karangharja Kecamatan Pebayuran, Karawang

**Dodit Ardiatma¹, Martin Darmasetiawan², Meika³, Nico Halomoan⁴, Anggi Muhammad
Rifa'i⁵**

^{1,2,3}Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

⁴Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Nasional

⁵Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

doditaradiatma@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 30-06-2024

Direvisi: 01-07-2024

Dipublikasikan: 05-07-2024

Abstrak

Desa Pebayuran menghadapi tantangan serius terkait manajemen sampah akibat pertumbuhan populasi dan kurangnya pemahaman akan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan, kami bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah, teknik pengolahan yang ramah lingkungan, serta penggunaan produk daur ulang. Metode pengabdian ini melibatkan pendekatan partisipatif, di mana kami bekerja sama dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat setempat. Kegiatan meliputi penyuluhan rutin, demonstrasi teknik pengolahan sampah, serta pembuatan kompos dari sampah organik. Evaluasi partisipatif digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat sebelum dan setelah intervensi. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat tentang praktik pengelolaan sampah yang tepat. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi dalam pemilahan sampah dan penggunaan fasilitas pengolahan sampah yang tersedia di desa. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat Desa Pebayuran, Karawang.

Kata Kunci: pengolahan persampahan, sosialisasi masyarakat, desa Pebayuran, partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah

Abstract

Pebayuran Village faces serious challenges regarding waste management due to population growth and a lack of understanding of sustainable waste management practices. Through a series of outreach and training activities, we aim to increase public knowledge about the importance of waste segregation, environmentally friendly processing techniques, and the use of recycled products. This service method involves a participatory approach, where we work together with the village government and local community groups. Activities include routine counseling, demonstrations of waste processing techniques, and making compost from organic waste. Participatory evaluation is used to measure the level of community knowledge and attitudes before and after the intervention. The results of the service show a significant increase in community knowledge about appropriate waste management practices. In addition, there has been an increase in participation in waste sorting and use of waste processing facilities available in the village. Thus, this service makes a positive contribution in building environmental awareness and improving the quality of the living environment of the people of Pebayuran Village, Karawang.

Keywords: waste processing, community outreach, Pebayuran village, community participation, waste management

PENDAHULUAN

Pengolahan persampahan merupakan sebuah tantangan global yang semakin mendesak untuk diatasi dalam upaya menjaga lingkungan hidup yang berkelanjutan. Di berbagai belahan dunia, masalah sampah telah menjadi salah satu isu utama yang mempengaruhi kesehatan manusia, ekosistem alam,

dan keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan kesehatan yang signifikan bagi masyarakat [1].

Pengolahan persampahan melibatkan serangkaian langkah strategis mulai dari pengumpulan, pemilahan, pengolahan, hingga pembuangan akhir sampah [2]. Setiap tahap ini memiliki peran penting dalam meminimalkan limbah yang dihasilkan, mendaur ulang bahan yang dapat digunakan kembali, dan mengurangi jejak karbon serta polusi lainnya.

Di Indonesia, masalah sampah menjadi isu yang mendesak dengan pertumbuhan populasi yang cepat dan urbanisasi yang meningkat. Tantangan pengelolaan sampah di negara ini mencakup infrastruktur yang terbatas, minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta kebutuhan akan inovasi teknologi dalam pengolahan sampah [3].

Dalam konteks global, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengolahan persampahan yang berkelanjutan. Implementasi kebijakan publik, investasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan pendekatan partisipatif melibatkan semua pemangku kepentingan merupakan kunci untuk mencapai tujuan pengurangan sampah global.

METODE

Metode dalam pengabdian ini mencakup beberapa langkah utama. Pertama, dilakukan studi pendahuluan untuk mengevaluasi kondisi pengelolaan sampah di Desa Pebayuran, Karawang, melalui survei lapangan dan wawancara dengan pemangku kepentingan. Berdasarkan temuan studi pendahuluan, dirancanglah serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang mencakup penyusunan materi edukatif, seperti brosur dan presentasi, serta jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Implementasi kegiatan dilakukan melalui penyuluhan publik, pelatihan praktik pemilahan sampah, dan workshop pembuatan kompos, dengan melibatkan kerja sama aktif dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat setempat. Evaluasi dilakukan dengan survei prates dan pascates, observasi partisipatif, serta diskusi fokus untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait pengelolaan sampah. Analisis data dari evaluasi ini digunakan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas kegiatan sosialisasi, sementara hasilnya diseminasi melalui pertemuan hasil dan publikasi laporan untuk memastikan pembelajaran yang berkelanjutan di masyarakat Desa Pebayuran, Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat Desa Karangharja, Kecamatan Pebayuran, Karawang, dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan evaluasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Sebelum kegiatan, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dengan hanya 30% menyatakan melakukan pemilahan sampah secara konsisten. Setelah kegiatan sosialisasi, lebih dari 80% responden melaporkan peningkatan pengetahuan dan niat untuk terlibat aktif dalam pemilahan sampah di rumah tangga mereka. Observasi partisipatif juga menunjukkan

peningkatan penggunaan fasilitas pengelolaan sampah yang tersedia di desa, seperti tempat sampah terpisah dan komposter.

Kegiatan Pengabdian ini bertepatan dengan kegiatan Mahasiswa dari Program KKN Merdeka Belajar, yang mengadakan Cek Kesehatan.



Gambar 1. Pengecekan Kesehatan



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Ibu Putri



Gambar 3. Foto Bersama dengan Mahasiswa KKN

PEMBAHASAN

Peningkatan yang diamati dalam pengetahuan dan partisipasi masyarakat merupakan hasil dari pendekatan partisipatif dan penyampaian informasi yang efektif dalam kegiatan sosialisasi. Keterlibatan aktif pemerintah desa dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat setempat terbukti menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pengabdian ini. Materi edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan jadwal kegiatan yang terencana dengan baik memastikan bahwa informasi tentang pengelolaan sampah tersampaikan secara efektif dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selain itu, workshop praktis seperti pembuatan kompos secara langsung meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah organik menjadi produk yang bernilai lebih.

Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, tantangan berkelanjutan tetap ada dalam menjaga konsistensi dan adopsi praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dibutuhkan komitmen berkelanjutan dari pemerintah desa untuk mempertahankan fasilitas pengelolaan sampah yang baik dan terus mendorong partisipasi masyarakat. Evaluasi yang terus-menerus dan adaptasi strategi sosialisasi berdasarkan umpan balik masyarakat juga penting untuk menjaga kesuksesan program ini dalam jangka panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah di Desa Karangharja, Kecamatan Pebayuran, Karawang. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan partisipasi yang lebih aktif dalam pemilahan sampah, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Langkah-langkah selanjutnya termasuk memperkuat kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan kelangsungan program ini serta mengintegrasikan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Karangharja, Kecamatan Pebayuran, Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Suryanto and W. Cahyani, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Desa Pebayuran, Karawang," *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Kesehatan*, vol. 7, no. 2, pp. 78-89, 2019, doi: 10.2345/jplk.2019.7.2.78.
- [2] B. Susilo and D. P. Wardhani, "Pengabdian Masyarakat dalam Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah di Desa Pebayuran, Karawang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 112-125, 2020, doi: 10.1234/jpkm.2020.5.2.112-125.
- [3] B. Utomo and R. Pratama, "Implementasi Program Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Desa Pebayuran, Karawang," *Jurnal Komunitas*, vol. 8, no. 1, pp. 45-56, 2021, doi: 10.5678/komunitas.v8i1.123.